

ABSTRAK

HEGEMONI KEKUASAAN PADA NOVEL *DI KAKI BUKIT CIBALAK* KARYA AHMAD TOHARI DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN MATERI SASTRA DI SMA

Oleh

NANO ROMADONI

Masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah hegemoni kekuasaan pada novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari dan implikasi terhadap pembelajaran materi sastra di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hegemoni, hegemoni budaya, ideologi tokoh, dan peran kaum intelektual dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah teks-teks, (baik berupa frasa, kalimat ataupun paragraf yang terdapat dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari yang menggambarkan sesuai fokus permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari yang terbit tahun 2019 oleh badan penerbit Gramedia Pustaka Utama dengan jumlah halaman 176. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya; pertama, penguasaan hegemoni yang dilakukan oleh kelas berkuasa dan pemilik modal kepada masyarakat Tanggir. Kedua, hegemoni budaya yang mencakup kepercayaan masyarakat desa, dan kebudayaan Jawa yang menghegemoni secara langsung maupun tidak langsung. Ketiga, ideologi yang dianut oleh tokoh, yaitu kapitalisme, humanisme, sosialisme, patriarki, dan

feodalisme yang tercermin pada perilaku tokoh. Keempat, peran kaum intelektual terbagi atas dua; intelektual organik yang digambarkan pada tokoh Pambudi. Hasil penelitian hegemoni kekuasaan dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari dapat diimplikasikan berdasarkan kurikulum Bahasa Indonesia di SMA kelas XII pada KD (CP) 3.3 mengulas isi beserta unsur kebahasaan sebuah novel dan KI 4.3 melakukan penyajian ulasan unsur dan isi kebahasaan suatu novel.

Kata kunci: Hegemoni, Budaya, Ideologi, dan kaum Intelektual